



**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU GENDONG
KEC. LAREN KAB. LAMONGAN**

TESIS

Oleh :

FIQHI AFIFA

NPM. 22002011057



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
2022**



**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU GENDONG
KEC. LAREN KAB. LAMONGAN**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program studi Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

FIQHI AFIFA

NPM. 22002011057



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
2022**



ABSTRACT

Afifa, Afifa. 2022. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren, Kab. Lamongan*. Tesis, Program Pascasarjana, Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M. Pd, Pembimbing 2: Dr. M. Fahmi Hidayutullah, M.Pd.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam*

Kompetensi pedagogik, dan profesionalisme memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan proses pembelajaran serta pengembangan kompetensi yang di miliki oleh guru, yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru tidak hanya bertugas sebagai perancang pembelajaran, tetapi juga harus mampu melaksanakan perencanaan yang dibuatnya. Pelaksanaan pembelajaran akan berhasil tergantung dari perencanaan yang disusun oleh guru. Perencanaan pembelajaran merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan terarah. Serta mendapat hasil akhir yang baik, yang mana hasil akhir tersebut tertuang dalam penilaian evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1. Perencanaan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong pelaksanaan, 2. Pelaksanaan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong, 3. Evaluasi model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenisnya studi kasus. Sumber data didapat dari narasumber, peristiwa, dokumen dan arsip. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara tak terstruktur, Observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Proses analisis data dimulai dari analisis sebelum lapangan, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah :1. Perencanaan meliputi penyusunan indikator Pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, 2. Pelaksanaan meliputi mendengar, mengklasifikasi, dan mendorong indikator pedagogik dan profesionalisme sebagai acuan, 3. Evaluasi meliputi evaluasi diri, dan evaluasi indikator pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Afifa, Afifa. 2022. *Pedagogical Competency Development Model and Professionalism of Islamic Religious Education Teachers at NU Gendong Kec. Laren, Kab. Lamongan Junior High School*. Thesis, Postgraduate Program, Master of Islamic Education, Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M. Pd, Advisor 2: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.

Keywords :*Pedagogic Competence, Professionalism of Islamic Religious Education Teachers*

Pedagogic competence and professionalism have a very important role in the learning process, because they are directly related to the learning process and the development of competencies possessed by teachers, namely planning, implementation, and evaluation. The teacher does not only serve as a learning designer, but also must be able to carry out the plans he makes. The implementation of learning will be successful depending on the plans prepared by the teacher. Learning planning is a teacher's guide in carrying out learning, so that the learning process can be carried out effectively and directed. And get a good final result, where the final result is contained in the evaluation assessment.

This study aims to describe; 1. Planning a model for developing pedagogic competence and professionalism of Islamic Religious Education teachers at NU Gendong Junior High School, 2. Implementation of a model for developing pedagogic competence and professionalism of Islamic Religious Education teachers at NU Gendong Junior High School, 3. Evaluation of models for developing pedagogic competence and professionalism of Islamic Religious Education teachers at NU Gendong Middle School.

This research uses descriptive qualitative research with a case study research approach. Sources of data obtained from sources, events, documents and archives. The data collection procedure used unstructured interviews, participatory observation, and document analysis. The data analysis process starts from pre-field analysis, data condensation, data presentation, and verification. Checking the validity of the data using source triangulation.

The results of this study are: 1. Planning includes the preparation of pedagogical indicators and professionalism of Islamic Religious Education teachers, 2. Implementation includes listening, classifying, and encouraging pedagogic and professional indicators as references, 3. Evaluation includes self-evaluation, and evaluation of pedagogic indicators and professionalism of Islamic Religious Education teachers.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah SMP NU Gendong adalah sekolah swasta berbasis keislaman yang mana terletak di Desa, memiliki visi dan misi menunjang daya kemampuan peserta didik agar lebih kompetensif. Pendidik dan orang tua peserta didik, bekerja sama dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun belajar di rumah. Hal ini juga sekolah SMP NU Gendong termasuk salah satu sekolah yang mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru agar lebih menunjang kemampuan-kemampuan guru yang ada di SMP NU Gendong. Dengan adanya sistem pengembangan pedagogik dan profesionalisme guru, dapat lebih meningkatkan kemampuan guru baik dalam keprofesiannya dalam pekerjaan maupun dalam bidang proses pembelajaran.

Sebagai hasil wawancara peneliti dengan informan W-001, selaku Kepala Sekolah Lembaga:

Terkait dengan pengembangan model kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru yang ada di SMP NU Gendong, salah satunya yakni yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong. Guru di lembaga tersebut mampu dan selalu mengembangkan kemampuan pedagogik dan profesionalisme yang dilakukannya secara bertahap. Interaksi dengan peserta didik dalam upaya pengembangan pedagogik dan profesionalisme guru tampak dari adanya kegiatan interaksi yang baik dengan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. (W-001/02-11-2021: 09:30 s/d 10.00 wib)

Peneliti melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong yang dilakukan oleh guru, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dilakukan dengan menggunakan strategi belajar inovatif. Model kompetensi guru yang dimilikinya mampu memilih model pembelajaran yang relevan dengan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, model pembelajaran yang dilaksanakan ialah PAIKEM. Dengan model pembelajaran tersebut guru mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, peneliti menemukan beberapa untuk inovasi pembelajaran PAI yang dilakukan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Temuan dalam observasi yang dilakukan peneliti diantaranya melalui penerapan media, penggunaan metode, teknik dan taktik yang dapat memancing semangat peserta didik, serta proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di luar kelas dalam rangka menghilangkan kejenuhan dan kebosanan belajar peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan W-003, selaku guru Pendidikan Agama Islam:

Berbagai upaya dilakukan oleh guru PAI di SMP NU Gendong dalam menunjang pembelajaran agar lebih aktif dan menyenangkan. Dalam hal ini guru seringkali melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi atau mencari strategi atau metode yang paling ideal dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik saat pelajaran berlangsung. Misalnya saat proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran diskusi, dimana guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok lalu dari beberapa kelompok tersebut mendiskusikan tema atau materi yang di bahas. Dari proses pembelajaran tersebut peserta didik sangat aktif, dari sinipun guru sangat memperhatikan kondisi peserta didik. (W-003/02-11-2021: 10.00 s/d 10.30 wib)

Tujuan dari strategi ini ialah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan posisi yang diperankan. Selain dari strategi tersebut di atas masih banyak strategi lainnya yang bisa diterapkan.

Sehubungan dengan hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan W-002 selaku PKM (Pembantu Kepala Sekolah) Waka Kurikulum.

Menyatakan bahwa:

Keterampilan lain yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong adalah keterampilan mengelola, keterampilan bertanya serta keterampilan lainnya. Keterampilan ini ditandai dengan kecakapannya dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara menghentikan peserta didik dari perilakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran agar suasana tetap kondusif dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain keterampilan tersebut guru Pendidikan Agama Islam SMP NU Gendong juga sering berupaya mengadakan variasi model strategi belajar guna meningkatkan motivasi para peserta didik dan mengurangi kejenuhan serta kebosanan sehingga peserta didik merasa senang, nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajarannya. Melalui pengadaan variasi ini pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif yaitu terjadi hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik lainnya. Variasi yang dilakukan misalnya, variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media pembelajaran, atau variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media pembelajaran, atau variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik. (W-002/04-11-2021: 09.00 s/d 09.30 wib)

Sehubungan dengan hal ini, maka melalui keterampilan tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong dapat mengelola dan menciptakan proses pembelajaran PAIKEM mulai dari pembukaan penjelasan, pengadaan variasi sampai kepada penutup. Guru dalam pembelajaran menjadi interaktif dan dialogis.

Dari uraian diatas peneliti ingin lebih jauh tahu kemampuan yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru yang dimilikinya. Dengan memiliki kompetensi pedagogik dan profesionalisme maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat terwujud.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul ‘*Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan*’

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks kajian di atas, maka dapat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan model kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan?
3. Bagaimana evaluasi model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan model kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis evaluasi model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaannya dapat dibedakan menjadi dua, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Untuk instansi penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi Lembaga SMP NU Gendong untuk lebih mengembangkan kompetensi pedagogic dan profesionalisme guru PAI Kec. Laren Kab. Lamongan.

- b. Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dalam bidang pengembangan kompetensi guru, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan model kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan.
- c. Sebagai literatur pembanding atau literatur tambahan bagi guru Pendidikan Agama Islam secara khusus masyarakat pendidikan secara umum.
- d. Sebagai tambahan literatur perpustakaan SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan.

E. Penegasan Istilah

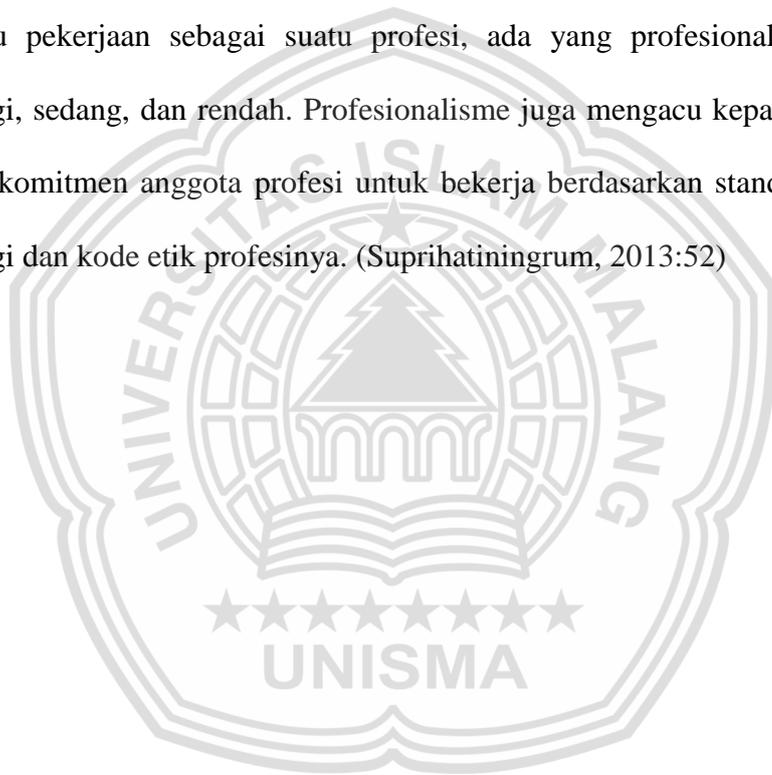
Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci demi menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul proposal ini “Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong Kec. Laren Kab. Lamongan”. Maka penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru terkait pengelolaan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru terkait kompetensi pedagogik akan berdampak langsung dalam proses pembelajaran. (Afif, 2021:2)

2. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Adalah suatu komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Profesionalisme juga menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang, dan rendah. Profesionalisme juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya. (Suprihatiningrum, 2013:52)



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Metode Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong dilakukan dengan langkah mulai dari (a) Pemahaman terhadap Siswa, (b) Perancangan Pembelajaran, (c) Pelaksanaan Pembelajaran yang mendidik dan Dialogis, (d) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, (e) Evaluasi hasil belajar, (f) Pengembangan Siswa. Sedang indikator profesionalisme yakni; (a) Ruang lingkup kompetensi pendidikan, (b). Memahami jenis-jenis materi pembelajaran, (c) Mengurutkan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan Metode Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong diterapkan melalui tiga metode, yakni: (a) Mendengar (*Listening*), (b) Mengklarifikasi (*Clarifying*), (c) Mendorong (*Encouraging*).
3. Evaluasi Metode Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Gendong yang mana dilakukan dengan dua macam evaluasi, yakni; (a) Evaluasi diri dengan indikator; (1) Pedagogi, (2) Kepribadian, (3) Sosial, (4) Kompetensi menghasilkan Publikasi Ilmiah, (5) Kompetensi menghasilkan

Karya Inovatif, (6) Kompetensi untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran berkualitas, (7) Kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan secara berskala dengan sistem cekslis.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, serta kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjado objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa masukan yang peneliti rekomendasikan, termaksud juga untuk kekurangan dari hasil dan temuan penelitian, sebagai beriku:

1. Penerapan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, disini guru PAI meski sudah merencanakan dan disusun dengan baik masih ditemui kendala. Yang mana kendala-kendala tersebut guru PAI masih harus lebih mengenal kondisi, atau situasi peserta didik hingga hal ini bisa mencapai indikator pencapaian kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Untuk mengatasi hal tersebut guru PAI bisa membuat plan, plan ini memungkinkan guru lebih untuk mengatur waktunya dan lebih bisa mencapai target evaluasi guru.
2. Pelaksanaan model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PAI, dalam pelaksanaan nya guru PAI terkendala dengan waktu. Yang mana guru PAI juga menjabat sebagai kepala sekolah

hingga mengakitbatkan waktu untuk mengajar banyak yang kurang maksimal, seperti pada waktu mengajar seharusnya bisa mencapai target indikator pedagogik dan profesionalisme hingga hanya 50% yang bisa dicapai. Hal ini mungkin guru PAI bisa membuat jadwal ulang, atau lebih mempersiapkan lagi mana waktunya untuk tugas menjadi kepala sekolah dan waktu untuk mengajar hingga jadwalnya tidak bentrok lagi.

3. Evaluasi model pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PAI, dari hasil penelitian dan penemuan dalam proses mengevaluasi memang kalau dikatakan di SMP NU Gendong sangat tertip dan kerjasama antar guru dalam meningkatkan atau mengembangkan kompetensinya sama baik dan saling mendukung. Akan tetapi karena karena terbentur nya waktu kurang nya penjadwalan mengajar yang efektif mengakibatkan guru PAI sering telat untuk membuat laporan evaluasi setiap harinya. Pengarapan evaluasi tersebut biasanya dilakukan oleh guru PAI setiap satu minggu sekali, hingga hal tersebut mengakibatkan guru harus berulang-ulang untuk melihat lagi pencapaian peserta didiknya. Untuk mengatasi hal tersebut guru PAI harus lebih bisa mengatur jadwal, dan membuat strategi agar lembar evaluasi yang sudah di siapkan setiap hari bisa dikerjakan.

Dari kekurangan, dan solusi diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberi penguatan dan pembinaan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Mempertahankan dan menambah strategi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Meningkatkan pengarah dan pembinaan kepada seluruh guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme sebagai guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam S. Kennedy, Erin Horne, Kelcie Dolan, Cindy Herrera, Naomi Malutan, and Kathleen Noetzel. 2015. "The Project Approach Meta-Project: Inquiry-Based Learning in Undergraduate Early Childhood Teacher Education." *American Journal of Educational Research*, vol. 3, no. 7: 907-917. doi: 10.12691/education-3-7-15.
- Afif, Zahrotun Ni'mah. 2021. *Buku Panduan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Neuro Linguistic Programming (NLP)*. Jawa Timur : Global Aksara Press.
- Agung, Iskandar . 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmad Sudrajat. 2007. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. <http://www.Google.Com>.
- Airasian, Peter W, dan Gullickson, Arlen R. 1997. *Teacher Self-Evaluation Tool Kit*. California: Corwin Press, Inc.
- Alimah, S. N. 2021. *Perancangan Pembelajaran PPG Daljab Angkatan 3 Tahun 2021*.
- Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bahkri, Masyukri. Dkk. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif :Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Visipres Media.
- BAN-PT. 2009. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi dan Perguruan Tinggi*. Jakarta:Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ghoni, Djunaidi. Dkk. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Hakiim, Lukmanul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Putra.
- Hallen. 2001.*Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Ciputat Press.
- Indrawan, Irjus. 2020. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Klateng: Lakeisha.

- Instansi Kemendekbud. 2005. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Irawan, utami. 2012. *Pengertian jenis-jenis maateri pembelajaran*.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Tangerang: PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawati, A. 2013. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1),18.
- Kusnandar. 2009. *Guru Profesional*. Bandung:Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maslichah, Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas.
- Maspupa, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2008. *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Normawati, Syarifah, dkk. 2019. *Etika dan Profesi Keguruan*. Riau:PT. Indragiri.
- Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

- Ramli, Muhammad. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Banjarmasin.
- [Rifma](#). 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta:Kencana.
- Rini, Hildayani dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rohan. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saddhono, Kundharu, S. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Setijowati, Umi. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Slamet J.S. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukamto, Tito, dkk. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutomo. 2012. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Suyanto, 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tobroni, Imam. S. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, B. H. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wardoyo, Sigit. M. 2015. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yunanda, M. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Balai pustaka.

